

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ronaldo Oentoro & Liana Susanto

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: aldo.oentoro13@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to obtain empirical evidence of the effect of Profitability, Capital Structure, Firm Size, and Liquidity to Firm Value on manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) on period 2015-2017. This research used 66 manufacturing company as the sample with purposive sampling method. Application that is used in this research is Eviews 9. Based on F-test states that every independent variables in this research have a significant effect to Firm Value. Based on t-tests, show that profitability, capital structure, and liquidity have a positive significant effect on firm value, while the firm size did not have a significant effect on firm value.*

Keywords: *Firm Value, Profitability, Capital Structure, Size, Liquidity*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Sampel ini menggunakan 66 perusahaan manufaktur dengan metode *purposive sampling*. Aplikasi yang digunakan ini adalah Eviews 9.0. Berdasarkan hasil penelitian uji F menyatakan bahwa seluruh variabel independen penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji t hasilnya adalah profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, *Size*, Likuiditas

Latar Belakang

Di era globalisasi dan kompetitif seperti sekarang ini, perusahaan harus meningkatkan daya saing di lingkup domestik ataupun di luar negeri untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba. Nilai perusahaan merupakan pandangan para investor untuk melihat bagaimana suatu perusahaan mengelola bisnisnya. Untuk meningkatkan nilai perusahaan maka ada pihak internal seperti manajemen yang akan mengelola perusahaan secara efisien dan efektif. Manajemen perusahaan juga harus mampu untuk bekerja sama dengan pihak-pihak lain dalam hal pengambilan keputusan yang baik untuk perusahaan

Meningkatnya nilai perusahaan secara maksimal suatu hal yang sangat penting karena perusahaan dinilai baik oleh investor, dimana investor memiliki pandangan bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola kinerja dan dapat meningkatkan kemakmuran investor. Ketika nilai perusahaan meningkat tidak hanya investor yang mendapatkan keuntungan dan kemakmuran akan tetapi pemilik perusahaan akan semakin sejahtera. Ada beberapa faktor yang dapat

mempengaruhi dan meningkatkan nilai perusahaan diantaranya adalah profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas.

Kajian Teori.

Agency Theory. *Agency Theory* dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang berpendapat bahwa hubungan agen dapat terjadi ketika salah satu pihak memberikan delegasi kepada pihak lain untuk melakukan pekerjaan atau memberikan layanan otoritas dalam mengambil keputusan. Menurut Gitman dan Zutter (2014) manajer perusahaan biasanya bertindak sebagai agen pemilik (*stockholders*). Pemilik memberikan kewenangan kepada manajer untuk mengelola perusahaan untuk kepentingan pemilik itu sendiri. Menurut Gitman dan Zutter (2014) manajer perusahaan biasanya bertindak sebagai agen pemilik (*stockholders*). Pemilik memberikan kewenangan kepada manajer untuk mengelola perusahaan untuk kepentingan pemilik itu sendiri.

Signaling Theory. *Signaling Theory* diperkenalkan pertama kali oleh Spence (1973), dimana teori signal ini menekankan pentingnya informasi yang dibagikan oleh perusahaan dimana hal ini merupakan sinyal terhadap keputusan investasi bagi pihak yang ada diluar perusahaan. Sinyal yang dikeluarkan oleh perusahaan berupa informasi tentang kinerja yang sudah dicapai oleh manajemen untuk mewujudkan apa yang menjadi keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan yang terbaik apabila dibandingkan dengan perusahaan yang menjadi pesaingnya. Permasalahan yang timbul dari informasi ini adalah adanya asimetris informasi dari manajemen ke investor, ada yang signifikan dan ada yang tidak signifikan bagi investor. (Thamida & Lukman, 2013) Menurut Brigham dan Houston (2016) teori signal merupakan tindakan dari sikap manajemen untuk memberikan arahan untuk investor terkait pandangan terhadap manajemen dan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Pecking Order Theory. *Pecking Order Theory* ditemukan Donaldson yang kemudian disempurnakan oleh Myers dan Majluf (1984) yang mengemukakan bahwa sumber utama modal perusahaan pertama kali harus berasal dari hasil usaha untuk membiayai proyek investasi yang menguntungkan, kemudian perusahaan dapat meningkatkan modalnya dengan mencari dana dari hutang dan kemudian dari modal sendiri atau ekuitas. Menurut Gitman dan Zutter (2014) *pecking order theory* merupakan teori yang menjelaskan mengenai hierarki pendanaan yang dimulai dengan *retained earnings* yang dilanjutkan dengan pendanaan hutang dan akhirnya pilihan terakhir dengan pendanaan dari luar melalui pendanaan ekuitas.

Nilai perusahaan. Nilai perusahaan menurut Pakpahan (2010) nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan pada tahun berjalan dan tercermin dari harga saham yang dimiliki oleh perusahaan.

Profitabilitas. Profitabilitas adalah perusahaan memperoleh laba dari penjualan dan total harta atau modal sendiri (Thamida & Lukman 2013). Menurut Hery (2017) profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dalam periode tertentu dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan baik dari total penjualan, penggunaan aset, dan pemakaian modal sendiri.

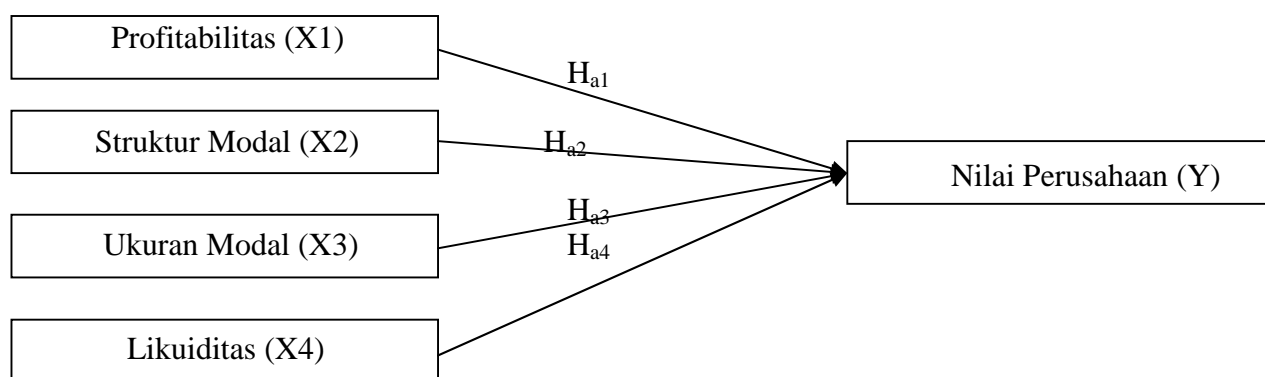
Struktur modal. Struktur modal menurut Fahmi (2011) struktur modal merupakan gambaran dari perbandingan modal yang dimiliki antara modal luar yang sumbernya dari hutang jangka panjang (*long term liabilities*) dan modal yang dimiliki sendiri (*shareholder's equity*) dan menjadi sumber pendanaan bagi perusahaan. Perusahaan dalam memilih sumber pendanaan dapat

menggunakan modal sendiri tetapi jika modal sendiri tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pendanaan maka perlu dipertimbangkan untuk melakukan pinjaman kepada pihak luar yaitu hutang.

Ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menurut Hartono (2016) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai cerminan dari kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan total *asset* dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma dari total *asset* perusahaan. Ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga kategori yaitu: perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil.

Likuiditas. Likuiditas menurut Jamaluddin (2018) mendefinisikan likuiditas sebagai bentuk pengukuran terhadap perusahaan berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam bentuk hutang yang harus dibayarkan ketika jatuh tempo.

Berikut kerangka pemikiran:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ha₁ : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- Ha₂ : Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- Ha₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- Ha₄ : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan

Metodologi

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2017. Objek penelitian ini terbagi menjadi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan masalah yang hendak diteliti.

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(a) Perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di BEI selama tahun 2015-2017, (b) Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba selama tahun 2015-2017, dan (c) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah (IDR) selama tahun 2015-2017.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan dapat diukur dengan *Price Book Value (PBV)*. PBV dihitung dengan perbandingan antara harga perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham atau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Return on Equity (ROE)*. ROE dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas, atau dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Modal}}$$

Struktur modal dalam penelitian ini di proksikan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. DER dihitung dengan membandingkan total hutang dengan ekuitas, atau dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan total aset. Ukuran perusahaan dihitung dengan log natural dari total aset suatu perusahaan, atau dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Size} = \ln(\text{total assets})$$

Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Current Ratio (CR)*. CR dihitung dengan membandingkan *current assets* (aset lancar) dengan *current liabilities* (hutang lancar), atau dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel, kemudian melakukan Uji Chow, Uji Hausman, Uji Analisis Regresi Berganda, Uji-F, Uji-t, dan Uji Koefisien Determinasi.

Hasil Uji Statistik

Uji analisis statistik deskriptif dapat memberikan suatu gambaran data atau mendeskripsikan data penelitian yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum serta

nilai minimum sehingga dapat menggambarkan karakteristik mengenai data sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah data sebanyak 198 sampel data dari 66 perusahaan dikarenakan adanya kriteria pemilihan sampel didalam penelitian ini Variabel dependen nilai perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 0.046420 yang dimiliki oleh Perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2016 dan bernilai maksimum sebesar 82.44443 yang dimiliki Perusahaan Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2017. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai *mean* sebesar 3.438932 dan nilai *standard deviation* sebesar 8.987926.

Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *ROE* mempunyai nilai minimum sebesar 0.000500 yang dimiliki oleh Perusahaan Voksel Electric Tbk pada tahun 2015 dan bernilai maksimum 1.358500 yang dimiliki oleh Perusahaan Unilever Indonesia Tbk tahun 2016. Variabel profitabilitas memiliki nilai *mean* sebesar 0.152535 dan nilai *standard deviation* sebesar 0.204926.

Variabel struktur modal yang diprosikan dengan *DER* mempunyai nilai minimum sebesar 0.076100 yang dimiliki oleh Perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2015 dan bernilai maksimum sebesar 6.644100 yang dimiliki oleh Perusahaan Mayora Indah Tbk pada tahun 2015. Variabel struktur modal memiliki nilai *mean* sebesar 0.856175 dan nilai *standart deviation* sebesar 0.819697.

Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *SIZE* mempunyai nilai minimum sebesar 25.49150 yang dimiliki oleh Perusahaan Kedawung Setia Industrial Tbk pada tahun 2015 dan bernilai maksimum sebesar 33.32020 yang dimiliki oleh Perusahaan Astra Internasional Tbk pada tahun 2017. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *mean* sebesar 28.48935 dan nilai *standard deviation* sebesar 1.596012.

Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *CR* mempunyai nilai minimum sebesar 0.236500 yang dimiliki oleh perusahaan Mayora Indah Tbk pada tahun 2015 dan bernilai maksimum sebesar 15.16460 yang dimiliki oleh Perusahaan Duta Pertiwi Nusantara pada tahun 2016. Variabel likuiditas memiliki nilai *mean* sebesar 2.731705 dan nilai *standard deviation* sebesar 2.200264.

Uji *Chow* merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan pilihan antara *common effect model* dengan *fixed effect model*. Model manakah yang paling tepat digunakan untuk mengestimasi data panel. uji *Chow* dapat dilihat dari tingkat signifikansi probabilitas *cross section F* adalah sebesar 0.05. Maka dalam uji *Chow* dapat diambil keputusan sebagai berikut: a. Jika nilai probabilitas *cross section F* itu lebih besar daripada tingkat signifikansi sebesar 0.05 maka H_0 diterima. Sehingga, model panel yang dipilih adalah *Common Effect Model*. b. Jika nilai probabilitas *cross section F* itu lebih kecil daripada tingkat signifikansi sebesar 0.05 maka H_1 ditolak. Sehingga, model panel yang akan dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

Uji *Hausman* adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan pilihan antara *fixed effect model* atau *random effect model*. Model manakah yang lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Tingkat signifikansi dari nilai probabilitas yang dimiliki *cross section random* yaitu sebesar 0,05. Maka pengambilan keputusan yang dapat diambil dari uji *Hausman* ini sebagai berikut: a. jika nilai probabilitas *cross setion random* lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga model yang lebih tepat untuk digunakan untuk penelitian ini adalah *Random Effect Model*. b. jika nilai probabilitas *cross section random* lebih kecil daripada tingkat signifikasinya sebesar 0,05 maka H_0 ditolak. Sehingga model yang lebih tepat untuk digunakan untuk penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

Hasil analisis regresi berganda, dapat disimpulkan persamaan model regresi yaitu:

$$PBV_{it} = -4.195354 + 0.173075ROE_{it} + 0.682528DER_{it} + 3.098293Size_{it} + 0.481613CR_{it} + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diatas terhadap variabel independen yang pertama yaitu profitabilitas menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.173075. Nilai koefisien tersebut menjelaskan bahwa setiap kenaikan satu satuan profitabilitas mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan sebesar 0.173075 satuan dengan asumsi bahwa nilai variabel independen lainnya bersifat konstan. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diatas terhadap variabel independen yang kedua yaitu struktur modal menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.682528. Nilai koefisien tersebut menjelaskan bahwa struktur modal mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan sebesar 0.682528 satuan dengan asumsi bahwa nilai variabel independen lainnya bersifat konstan. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diatas terhadap variabel independen yang ketiga yaitu ukuran perusahaan menunjukkan nilai koefisien sebesar 3.098293. Nilai koefisien tersebut menjelaskan bahwa ukuran perusahaan mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan sebesar 3.098293 satuan dengan asumsi bahwa nilai variabel independen lainnya bersifat konstan. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diatas terhadap variabel independen yang keempat atau terakhir yaitu likuiditas menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.481613. Nilai koefisien tersebut menjelaskan bahwa likuiditas mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan sebesar 0.481613 satuan dengan asumsi bahwa nilai variabel independen lainnya bersifat konstan.

Uji F adalah uji yang digunakan untuk menguji pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai signifikansi Prob (*F-statistic*) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini dengan simultan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi Prob (*F-statistic*) lebih besar dari tingkat signifikasinya sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

Uji-t (parsial) adalah uji yang digunakan untuk menguji keterkaitan masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. jika nilai probabilitas uji t lebih kecil dari tingkat signifikasinya yaitu sebesar 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dalam penelitian. Jika nilai probabilitas uji t lebih besar dari tingkat signifikasinya yaitu sebesar 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dalam penelitian. Penilaian dalam uji t dilakukan berdasarkan pada data hasil uji *Fixed Effect Model*.

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Berganda

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	-4.195354	4.577228	-0.916571	0.3611
ROE	0.173075	0.053549	3.232068	0.0016
DER	0.682528	0.213380	3.198654	0.0017
SIZE	3.098293	3.142474	0.985941	0.3260
CR	0.481613	0.228441	2.108259	0.0370

Berdasarkan hasil pada *fixed effect model* yang disajikan pada tabel 1, menunjukkan nilai Prob dari profitabilitas sebesar 0.0016 dan nilai *coefficient* profitabilitas sebesar 0.173075. Nilai Prob menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai *coefficient* menunjukkan angka positif. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_{a1} diterima. Berdasarkan hasil pada *fixed effect model* yang disajikan pada tabel 1, menunjukkan nilai Prob dari struktur modal sebesar 0.0017 dan nilai *coefficient* struktur modal sebesar 0.682528. Nilai Prob menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai *coefficient* menunjukkan angka positif. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_{a2} diterima. Berdasarkan hasil pada *fixed effect model* yang disajikan pada tabel 1, menunjukkan nilai Prob dari ukuran perusahaan sebesar 0.3260 dan nilai *coefficient* struktur modal sebesar 3.098293. Nilai Prob menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai *coefficient* menunjukkan angka positif. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H_{a3} ditolak. Berdasarkan hasil pada *fixed effect model* yang disajikan pada tabel 1, menunjukkan nilai Prob dari likuiditas sebesar 0.0370 dan nilai *coefficient* likuiditas sebesar 0.481613. Nilai Prob menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai *coefficient* menunjukkan angka positif. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai, sehingga H_{a4} diterima.

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang diteliti. Nilai koefisien determinasi berada pada nilai antara 0 (nol) dan 1 (satu). sedangkan jika nilai *Adjusted R²* yang memiliki nilai mendekati angka satu, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen yang diteliti. Dalam penelitian ini nilai *Adjusted R²* yang dihasilkan sebesar 0,879212 atau 87,9212%. Nilai *Adjusted R²* tersebut menunjukkan bahwa kemampuan profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas dalam menjelaskan nilai perusahaan adalah sebesar 87,9212%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 12,0788% variabel dependen yang diteliti yaitu nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen lain diluar penelitian ini.

Diskusi

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Widyastuti, dkk (2018) dan Indriyani (2017) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Palupi dan Hendiarto (2018) dan Thaib dan Dewantoro (2018) dengan hasil profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan. Penelitian Wahyuningsih dan Widowati (2016) menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Sudiyanto, dkk (2016) dan Widyastuti, dkk (2018) bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Lubis, dkk (2017) dan Widyantari dan Putu (2017) dengan hasil struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian

Topowijono dan Sulasmiyati (2016) menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Indriyani (2017) dan Widyantari dan Putu (2017) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berbeda dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Widyastuti (2018) dengan hasil ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Nurdin, dan Bidin (2015) menunjukkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial juga menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Widyastuti (2018) dan Mahatma dan Ary (2013) bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berbeda dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Tarigan, dkk (2018) dan Oktrima (2017) dengan hasil likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, Purnawati (2014) menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penutup

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan: profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah periode yang digunakan relatif singkat yaitu selama tiga tahun dan hanya menggunakan empat variabel independen saja yaitu profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas untuk menguji dan menganalisa pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, oleh karena itu peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat memaksimalkan penelitian ini. Agar hasil penelitian selanjutnya dapat lebih maksimal maka peneliti menyarankan untuk menambah periode waktu penelitian serta jumlah data yang digunakan untuk penelitian dengan memperluas sektor yang diteliti lalu melakukan pengujian dengan menambahkan variabel independen lainnya seperti *investment opportunity*.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Abidin, Z., Yusniar, W., & Ziyad, M. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Wawasan Manajemen* 2 (3), 91-102.
- Dewi, A., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E - Journal Akuntansi Universitas Udayana* 4(2), 358-372.
- Gultom, R., Agustina, & Wijaya, S. (2013). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 51-60.

- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Jamaluddin. (2018). Pengaruh Efektivitas Modal Kerja, Leverage, Likuiditas, dan Growth terhadap Profitabilitas. *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni dan Teknologi* 2 (1), 125-128.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kieso, D., Weygandt, J., & Kimmel, P. (2011). *Intermediate Accounting : IFRS Edition Volume I* . New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Kusuma, Ginajar , I., Suhadak, & Zainul , A. (2012). Analisa Pengaruh Profitabilitas dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang* 7(1), 36-46.
- Pakpahan, R. (2010). Pengaruh Faktor- Faktor Fundamental Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, 2(2), 211-227.
- Ross, S., Westerfield, R., & Jaffe, J. (2013). *Corporate Finance 10th Edition*. New York: McGraw-Hill / Irwin.
- Thamida, N & Lukman. H. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Obligasi Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Akuntansi* Volume XVIII. No.02. Mei 2013:198-211.
- Wahyuningsih, P., & Widowati , D. (2016). Analisis ROA dan ROE terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STIE Semarang*, 8(3), 83-101.
- Widyantari, P., & Yadnya, P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen UNUD* 6(12), 2942- 2970.
- Widyastuti, E., Gunawan, I., & Pituringsih, E. (2018). The Effect of Capital Structure, Dividend Policy, Company Size, Profitability, and Liquidity. *International Journal Of Economics, Commerce, and Management* 6(6), 405-422.
- Wijaya, I., & Purnawati, N. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Kebijakan Dividen. *E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Bali*, 3768-3780